

KERENTANAN USAHATANI GARAM RAKYAT DI DESA BUNGKO LOR KABUPATEN CIREBON

NIA AGUSTYA



**DEPARTEMEN EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kerentanan Usahatani Garam Rakyat di Desa Bungko Lor Kabupaten Cirebon” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Nia Agustya
H4401201072



- 

ABSTRAK

NIA AGUSTYA. Kerentanan Usahatani Garam Rakyat di Desa Bungko Lor, Kabupaten Cirebon. Dibimbing oleh KASTANA SAPANLI dan NUVA.

Menurut Kementerian Kelautan Perikanan RI, Desa Bungko Lor merupakan lokasi prioritas pengembangan Sentra Ekonomi Garam Rakyat di Kabupaten Cirebon. Terdapat perbedaan metode yang digunakan oleh petani garam rakyat dalam memproduksi garam di Desa Bungko Lor yang sama-sama memiliki kerentanan terhadap variabilitas cuaca. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi petani dalam memilih metode yang digunakan, mengestimasi pendapatan petani garam tradisional dan petani garam geomembran, dan menganalisis kerentanan usahatani garam rakyat di Desa Bungko Lor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Livelihood Vulnerability Index* (LVI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani dalam memilih metode bertani yaitu pernah mengikuti sosialisasi, lama bertani, pernah mendapat bantuan, dan harga garam di tingkat petani. Rata-rata pendapatan petani garam tradisional sebesar Rp 20.242.353/tahun dan petani geomembran sebesar Rp 24.196.874/tahun. Hasil tingkat kerentanan usahatani terhadap variabilitas cuaca memperlihatkan bahwa petani dengan kedua metode secara keseluruhan memiliki nilai kerentanan berskala tingkat menengah.

Kata kunci: analisis pendapatan, geomembran, kerentanan, odds rasio, regresi logistik

ABSTRACT

NIA AGUSTYA. *Vulnerability of Salt Farming in Bungko Lor Village, Cirebon Regency. Supervised by KASTANA SAPANLI and NUVA.*

According to the Indonesian Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Bungko Lor Village is a priority location for developing the People's Salt Economic Center in Cirebon Regency. There are different methods used by smallholder salt farmers in producing salt in Bungko Lor Village, both of which are vulnerable to weather variability. The aim of this research is to identify factors that influence farmers in choosing the methods used, estimate the income of traditional salt farmers and geomembrane salt farmers, and analyze the vulnerability of salt farming in Bungko Lor Village. The methods used in this research is the Livelihood Vulnerability Index (LVI). The results of the research show that the factors that influence farmers' decisions in choosing farming methods are having participated in socialization, years of farming, having received assistance, and the price of salt at the farmer level. The average income for traditional salt farmers is IDR 20.242.353/year and geomembrane farmers is IDR 24.196.874/year. The results of the level of vulnerability of farming to weather variability show that farmers using both methods overall have medium level vulnerability values.

Keywords: geomembrane, income analysis, logistic regression, odds ratio, vulnerability



- 

KERENTANAN USATANI GARAM RAKYAT DI DESA BUNGKO LOR KABUPATEN CIREBON

NIA AGUSTYA

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan

**DEPARTEMEN EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:
1. Rizal Bahtiar, S.Pi., M.Si.
2. Dr. Nia Kurniawati Hidayat, S.P., M.Si.

Judul Skripsi : Kerentanan Usahatani Garam Rakyat di Desa Bungko Lor,
Kabupaten Cirebon

Nama : Nia Agustya
NIM : H4401201072

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Kastana Sapanli, S.Pi., M.Si.

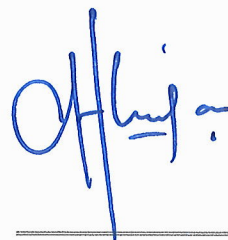


Pembimbing 2:
Dr. Nuva, S.P., M.Sc.



Diketahui oleh

Ketua Departemen
Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan
Dr. Adi Hadiano, S.P., M.Si.
NIP. 197906152005011004



Tanggal Ujian:
19 Juli 2024

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Kerentanan Usahatani Garam Rakyat di Desa Bungko Lor Kabupaten Cirebon” ini berhasil diselesaikan dengan baik. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Nurdin dan Ibu Herlina selaku orang tua, Fitriyah dan Ela Sari selaku kakak penulis yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan perhatian dan motivasi.
2. Bapak Dr. Kastana Sapanli, S.Pi, M.Si, dan Ibu Dr. Nuva, S.P, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, masukan, dan dukungan terkait penyusunan tugas akhir ini.
3. Keluarga besar Departemen ESL, dosen serta staff yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh petani garam dan perangkat desa di Desa Bungko Lor, Kabupaten Cirebon yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan selama proses pengambilan data.
5. Firza, Cis, Salma, Tiwi, Wulan, Wildan, Satryo, Radit, Maulida, dan Heni sebagai teman-teman penulis yang senantiasa memberikan dukungan, masukan serta semangat satu sama lain selama proses penulisan tugas akhir ini.
6. Pihak-pihak yang secara langsung dan tidak langsung membantu penulis selama kegiatan penelitian hingga penyusunan skripsi.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2024

Nia Agustya

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Usahatani Garam Rakyat	7
2.2 Pendapatan Usahatani	8
2.3 Kerentanan (<i>Vulnerability</i>)	10
III KERANGKA PEMIKIRAN	11
IV METODE PENELITIAN	13
4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	13
4.2 Jenis dan Sumber Data	13
4.3 Metode Pemilihan Responden	13
4.4 Metode Analisis Data	13
V GAMBARAN UMUM	21
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
5.2 Karakteristik Umum Responden	21
VI HASIL DAN PEMBAHASAN	27
6.1 Karakteristik Usahatani Garam Rakyat di Desa Bungko Lor	27
6.2 Faktor yang Memengaruhi Petani dalam Memilih Metode Bertani	29
6.3 Analisis Pendapatan Usahatani	32
6.4 Analisis Kerentanan Usahatani Garam Rakyat	38
6.5 Implikasi Kebijakan Usahatani Garam Rakyat di Desa Bungko Lor	42
VII SIMPULAN DAN SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49
RIWAYAT HIDUP	67



DAFTAR TABEL

No		Halaman
1	Neraca garam Nasional tahun 2018-2022	1
2	Produksi garam rakyat di Provinsi Jawa Barat tahun 2019-2021	2
3	Hari hujan per bulan Kabupaten Cirebon 2018-2022 (hari)	3
4	Uraian biaya usahatani garam rakyat	16
5	Skala <i>Livelihood Vulnerability Index</i> (LVI)	19
6	Indikator dan Sub-Indikator pembangun LVI	19
7	Usia responden di Desa Bungko Lor	22
8	Tingkat Pendidikan responden di Desa Bungko Lor	22
9	Jumlah tanggungan keluarga responden di Desa Bungko Lor	23
10	Lama pengalaman bertani responden di Desa Bungko Lor	24
11	Luas lahan responden di Desa Bungko Lor	24
12	Status kepemilikan lahan responden di Desa Bungko Lor	25
13	Frekuensi responden mengikuti sosialisasi	25
14	Alat untuk proses produksi garam di Desa Bungko Lor	27
15	Faktor-faktor yang memengaruhi petani dalam memilih metode bertani	30
16	Nilai <i>odds ratio</i> faktor-faktor yang memengaruhi petani dalam memilih metode bertani	30
17	Penerimaan usahatani garam rakyat per 0.5 Ha per tahun	33
18	Rata-rata biaya tunai usahatani garam rakyat di Desa Bungko Lor per 0,5 ha per tahun	35
19	Biaya nontunai usahatani garam rakyat di Desa Bungko Lor per 0,5 ha per tahun	36
20	Pendapatan usahatani garam rakyat di Desa Bungko Lor per 0,5 ha per tahun	37
21	Nilai sub-komponen LVI Usahatani Garam Rakyat di Bungko Lor	41

DAFTAR GAMBAR

No		Halaman
1	Total produksi garam rakyat di Kecamatan Kapetakan, Kabupaten Cirebon (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Cirebon 2023)	4
2	Diagram kerangka operasional penelitian	12
3	Ilustrasi petakan lahan garam di Desa Bungko Lor	29
4	Diagram skor LVI pada komponen utama usahatani garam rakyat metode tradisional dan metode geomembran	39

DAFTAR LAMPIRAN

No		Halaman
1	Kuesioner penelitian	50
2	Hasil statistik uji regresi logistik	56
3	Penerimaan rata-rata petani garam untuk masing-masing metode produksi garam	57
4	Biaya tunai petani garam metode tradisional di Desa Bungko Lor	59
5	Biaya tunai petani garam metode geomembran di Desa Bungko Lor	60
6	Biaya nontunai petani garam untuk metode produksi tradisional	61
7	Biaya nontunai petani garam untuk metode produksi geomembran	62
8	Perhitungan nilai LVI pada komponen dan sub-komponen usahatani garam untuk masing-masing metode produksi garam di Desa Bungko Lor	63
9	Dokumentasi penelitian	65



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.